

**FUNGSI IMARAH MASJID DALAM MEMAKMURKAN
MASJID JAMI' AMINATUL JANNAH LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Fakultas
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh :
DELA ASTARIKA
NPM: 2041030089

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

**FUNGSI IMARAH MASJID DALAM MEMAKMURKAN
MASJID JAMI' AMINATUL JANNAH LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi

Oleh :

Dela Astarika

NPM : 2041030089

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin. M.A

Pembimbing II : Rouf Tamim. M.Pd.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Masjid adalah tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat islam. Sejarah telah membuktikan multi fungsi peranan masjid tersebut. Masjid bukan hanya tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, dan fungsi-fungsi sosial ekonomi lainnya, sebagaimana makna atau arti dari kata masjid itu sendiri yaitu tempat sujud. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Imarah Masjid Dalam Memajmurkan Jami' Aminatul Jaanah Lampung Barat. Metode penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Denga melakukan pendekatan ini penulis melakukan penelitian untuk menghasilkan data deskripsi terkait Fungsi Imarah Masjid. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data interview/wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil temuan peniliti di lapangan dapat di ketahui bahwa Dari Kompleks Kemakmuran dalam fungsi imarah Masjid Jami' Aminatul Jannah dari tahun ke tahun menurut adanya pembinaan jamaah, kesejahteraan umat, pembinaan remaja masjid, dan kegiatan keagamaan, semakin membaik atau sudah bisa di bilang sangat maju dan pesat dari tahun sebelumnya. kepengurusan atau Fungsi Imarah Masjid Jami' Aminatul Jannah sudah Maksimal.

Kata Kunci: Fungsi Imarah Masjid

ABSTRACT

Mosques are places of worship for Muslims which have a strategic role in the progress of Islamic civilization. History has proven the multi-functional role of the mosque. A mosque is not only a place of prayer, but also a center for education, religious study, and other socio-economic functions, as the meaning of the word mosque itself is a place of prostration. The aim of this research is to determine the function of the Mosque Ibadah in promoting the prosperity of Jami' Aminatul Jaanah West Lampung. The research method used by the author in this research is a qualitative approach. By using this approach the author conducted research to produce descriptive data related to the Function of the Mosque Ibadah. This research uses interview data collection techniques/observation interviews and documentation. From the findings of researchers in the field, it can be seen that from the Prosperity Complex in the function of the Jami' Aminatul Jannah Mosque from year to year, according to the development of the congregation, welfare of the congregation, development of mosque youth, and religious activities, it is getting better or can be said to be very advanced and faster than the previous year. The management or function of the Ibadah of the Jami' Aminatul Jannah Mosque has been maximized.

Keywords: Function of the mosque's imamate

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dela Astarika
Npm : 2041030089
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Fungsi Imarah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami'Aminatul Jannah Lampung Barat**" adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya padapenyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 10 April 2024

Hormat Saya



Dela Astarika

NPM. 2041030089



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN


Judul Skripsi	Fungsi Imarah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung Barat
Nama	Dela Astarika
NPM	2041030089
Prodi	Manajemen Dakwah
Fakultas	Dakwah dan Ilmu Komunikasi


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

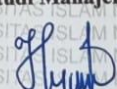
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hasan Mukmin, M.A
NIP. 196104211994031002


Rouf Tamim, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Fungsi Imarah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami’ Aminatul Jannah Lampung Barat”**
Disusun oleh: **Dela Astarika NPM: 2041030089**, Program Studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Kamis, 11 Juli 2024 Pukul 12.30 – 14.00 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I** (.....)

Sekretaris : **Nasrul Efendi, M.Sos** (.....)

Penguji I : **Badarudin, S.Ag.,M.Ag** (.....)

Penguji II : **Dr. Hasan Mukmin, M.A** (.....)

Penguji Pendamping : **Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)

Mengetahui,

Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Fauzal, S.Ag.,M.Ag
NIP. 196901171996031001

MOTTO

أَمَّا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.

(Q.S Surat At-Taubah: {9} ayat 18)

PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada ALLAH SWT dengan mengucap Alhamdulillah, bershawat kepada Nabi Muhammad SAW, Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselamatkan. Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang tercinta dan istimewa dalam kehidupanku:

1. Kedua orang tua tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah Edi Purwanto dan Ibunda Siti Badriah yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan, ridho cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin bisa terbalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karenaku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasihati serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, terima kasih Ayah terima kasih Ibu.
2. Adik ku Nadia Rahmadani yang telah tumbuh bersama untuk saling menguatkan satu sama lain dalam setiap proses pendewasaan hidup ini. Terimakasih atas dukungan dan do'anya yang telah di berikan.
3. Untuk Diriku sendiri yang sudah berjuang, dan tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.
4. Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmatnya serta memberikan kemudahan dan kelancaran terhadap apapun yang dilakukan dalam setiap proses sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh pihak pengurus Masjid Jami' Aminatul Jannah yang membantu melancarkan penelitian saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman berjuangkku Alfira Damayanti, Vany rozauna Jabat terima kasih atas waktunya selama ini sudaah saling Membantu saling bersama dalam keadaan apapun, yang selalu

memberikan bantuan motivasi dan saran yang baik dari awal perkuliah hingga sekarang.

7. Teman-teman seperjuangan difakultasdakwah dan ilmu komunikasi terkhusus kelas B prodi manajemen dakwah, yang sama sama sedang berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dela Astarika dilahirkan di Wapada pada Tanggal 24 April 2002, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan ayah Edi purwanto dan Ibunda Siti Badriah.

Adapun Pendidikan formal yang pernah di tempuh oleh penulis:

1. Raudhatul Athfal Darul Askhiya (RA) Pekon Waspada, kec. Sekincau Kab. Lampung Barat. Lulus pada tahun 2008.
2. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) Negeri Waspada, kec. Sekincau Kab.Lampung Barat. Lulus pada tahun 2014.
3. Lalu penulis melanjutkan ke jenjang SLTP di SMP Negeri 2 Sekincau , kec. Sekincau Kab. Lampung Barat .Lulus pada Tahun 2017
4. Setelah lulus SLTP penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA di SMA Negeri 1 Batu Ketulis, kec. Batu Ketulis, Kab Lampung Barat. Lulus pada Tahun 2020.
5. Kemudian penulis melanjutkan program strata satu (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 01 April 2024
Hormat Saya

Dela Astarika
NPM. 2041030089

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir, sehingga saya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Fungsi Imarah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami'Aminatul Jannah Lampung Barat" dengan baik walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutiar Yanti, M.Sos. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Badaruddin, S.Ag. M.M selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Inatan Lampung.
4. Bapak Dr. Hasan Mukmin. M.A selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Rouf Tamim. M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelsaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada Pembina Masjid, Ketua dan Pengurus bidang kemakmuran Masjid Jami'Aminatul Jannah yang telah

memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

8. Jamaah Masjid Jami' Aminatul Jannah yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penelitian ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang bisa membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Bandar lampung, 01
April 2024
Hormat Saya

Dela Astarika
NPM.
2041030089

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Fokus Dan-Sub Fokus Penelitian.....	3
C.Rumusan Masalah.....	3
D.Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	3
E.Pengelasan Judul	4
F.Metode penelitian.....	5
G.Metode Pengumpulan Data	8
H.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
I.Sistematis Penulis	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A.Ruang Lingkup Imarah.....	Error! Bookmark not defined.
1.Pengertian Imarah.....	Error! Bookmark not defined.
2.Metode Imarah	Error! Bookmark not defined.
B.Ruang Lingkup Masjid	Error! Bookmark not defined.
1.Pengertian Masjid.....	Error! Bookmark not defined.
2.Fungsi Masjid	Error! Bookmark not defined.
3.Jenis-Jenis Masjid.....	Error! Bookmark not defined.
4.Probelmatika Masjid.....	Error! Bookmark not defined.
4.Upaya Memakmurkan Masjid ..	Error! Bookmark not defined.
5.Keutamaan Memakmurkan Masjid	Error! Bookmark not defined.

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID JAMI' AMINATUL

JANNAH..... 16

- A. Profil Masjid Jami' Aminatul Jannah..... 16
- B. Sejarah Singkat Masjid Jami' Aminatul Jannah 16
- C. Visi dan Misi Masjid Jami' Aminatul Jannah 18
- D. Struktur Kepengurusan Masjid Jami' Aminatul Jannah..... 19
- E. Uraian Tugas Kepengurusan Masjid Jami' Aminatul Jannah..... 19
- F. Sarana dan Prasarana Masjid 24

BAB IV ANALISIS PENELITIAN..... 39

A. Analisis Fungsi IbadahError! Bookmark not defined.

- 1. Analisis Pembinaan Jamaah Masjid Jami' Aminatul JannahError! Bookmark not defined.
- 2. Analisis Kesejahteraan Umat Masjid Jami' Aminatul JannahError! Bookmark not defined.
- 3. Analisis Pembinaan Remaja Masjid Jami' Aminatul JannahError! Bookmark not defined.
- 4. Analisis Kegiatan Keagamaan..Error! Bookmark not defined.

B. Upaya Pengurus Memakmurkan MasjidError! Bookmark not defined.

C. Kendala Pengurus MasjidError! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP 40

A. Kesimpulan..... 42

B. Saran 42

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid adalah tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat islam. Sejarah telah membuktikan multi fungsi peranan masjid tersebut. Masjid bukan hanya tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, dan fungsi-fungsi sosial ekonomi lainnya¹. Sebagaimana makna atau arti dari kata masjid itu sendiri yaitu tempat sujud .²

Masjid selain tempat ibadah dapat pula difungsikan sebagai tempat kegiatan masyarakat islam, baik yang berkenaan dengan sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan maupun yang berkenaan dengan sosial ekonomi, sosial budaya, sosial politik.³ Pandangan masyarakat secara umum menganggap bahwa masjid hanya sebagai tempat shalat, inilah fenomena yang terjadi disekitar kita bahkan mungkin hal yang sama juga terjadi diseluruh masjid masyarakat Indonesia.

Pembangunan masjid yang semakin marak terjadi di masyarakat kita, tidak memberikan nilai pengembangan apa-apa, bangunan fisik yang rata-rata menjadi prioritas utama menjadi nilai masjid yang di anggap bagus, terlepas dari itu masjid yang di bangun tak dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat.

Di zaman Rasulullah SAW masjid mempunyai fungsi sebagai tempat peribadatan, pusat kegiatan masyarakat dan pusat kebudayaan. Dari masjid itulah Rasulullah SAW melaksanakan bimbingan Islam dan pembinaan kepada masyarakat, bagaimana

¹ Shihab, M. Quraisy, "Wawasan Al-Qur'an", (Bandung: Mizan,1998), h. 462

² Ghazalba, Sidi, Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam, (Jakarta: Pustaka AlHusna, 1989), h. 162

³ Rifa'i, Bachrun dan Fakhruroji, Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Ekonomi Masjid, (Bandung: Benang Merah Prees, 2005), h. 35

melakukan untuk mengamalkan fungsi hidup manusia sebagai hamba dan khalifah Allah dalam kehidupan masyarakat.

Allah berfirman dalam Al-qur'an:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah maka merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS.At Taubah ayat 18).

Dalam pemberdayaan masyarakat, Masjid merupakan salah satu objek untuk memberdayakan masyarakat. Pada umumnya fungsi masjid adalah tempat ibadah, selain dari pada tempat ibadah masjid juga berfungsi sebagai pusat pelayanan sosial, pendidikan, dan juga ekonomi.⁴

Masjid Jami' Aminatul jannah yang dibangun pada tahun 2011. Masjid Aminatul jannah merupakan kategori Masjid Umum. Masjid Aminatul Jannah beralamat di rest area/puncak, kec.sumber jaya Lampung Barat Lampung. Masjid Aminatul jannah memiliki luas tanah 400 m², luas bangunan 900 m² dengan status tanah Wakaf. Masjid Aminatul jannah memiliki jumlah jamaah 50-100 orang. terdapat beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan meliputi kegiatan sholat berjamaah, sholat jumat, pengajian umum, pengajian akbar musyawarah pengurus masjid.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Fungsi Ibadah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung Barat", penulis akan berfokus pada

⁴ Annisa Malika Zihra, „PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID(Studi pada Masjid Jami' Al-Ittihad Desa Cibinong-Gunung Sindur, Bogor,““ jurnal Department of Islamic Community Development, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

bagaimana imarah masjid tersebut bisa berkembang pesat atau makmur maka penulis akan meneliti sisi positif imarah di masjid Jami Aminatul Jannah tersebut.

B. Fokus Dan-Sub Fokus Penelitian

Agar menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dari pembaca dan keluar dari pokok permasalahan, oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada “Fungsi Imarah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami’ Aminatul Jannah Lampung Barat”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Fungsi Imarah Masjid Jami’ Aminatul Jannah Lampung Barat.

C. Rumusan Masalah

Untuk membuat permasalahan menjadi lebih spesifik yang sesuai dengan titik tekan kajian, maka harus ada rumusan masalah yang benar benar fokus. Berdasarkan penegasan judul serta latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Fungsi Imarah Dalam Memakmurkan Masjid Jami’ aminatul jannah Lampung Barat?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang kita ketahui setiap langkah dan usaha pasti memiliki suatu tujuan. Tujuan peneliti pada hakikatnya mengungkapkan apa yang hendak di capai oleh peneliti.⁵ Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Imarah yang ada di Masjid Jami’ Aminatul Jannah Lampung Barat

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti sendiri, maupun bagi para pembaca, atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini ada dua, yaitu:

⁵ Mukti Fajar dan Yuliano Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017) h. 89

- a. Kegunaan Teoritis
 1. Sebagai pengalaman belajar dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh perguruan tinggi (UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
 2. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan Ilmu Manajemen Dakwah,
- b. Kegunaan Praktis
 1. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, bahwasannya Fungsi Ibadah Masjid memiliki andil penting dalam mewujudkan tujuan, sesuai dengan harapan yang di harapkan.
 2. Sebagai bahan bacaan prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung.

E. Penegasan Judul

Penegasan judul yang di maksud dalam Skripsi ini adalah untuk memberikan pengertian tiap kata-kata yang terdapat dalam judul Skripsi tersebut , Sehingga akan memperjelas pokok permasalahan yang menjadi bahan kajian selanjutnya. Adapun judul Skripsi ini adalah: **“Fungsi Ibadah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung Barat “**, terlebih dahulu akan diuraikan istilah-istilah yang terkait dengan judul Skripsi ini.

Definisi Masjid berasal dari kosa-kata Bahasa Arab sajada yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT⁶. diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis dengan kata masjid atau mesjid. Dari beberapa pendapat tentang pengertian masjid, maka masjid dapat diartikan sebagai tempat ibadah, terutama yang diidentikan dengan tempat sholat dalam bentuk sebuah unit bangunan, dan yang memiliki berbagai fungsi kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan ibadah.

⁶ Moh. E .Ayub, Manajemen Masjid,(jakarta:Gema Insani Press,1997)h.1

Masjid jami'aminatul jannah adalah rumah ibadah umat Muslim yang berada di Jalan sindang pagar,kecamatan sumber jaya,kabupaten Lampung barat. Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwasannya fokus penelitian ini adalah pembahasan proses Manajemen Imarah Masjid jami' aminatul jannah Lampung barat.

Imarah adalah kegiatan memakmurkan masjid dengan multi kegiatan baik dibidang ibadah maupun muamalah. Imarah berasal dari kata imarah – yuamiru - amaa rah yang artinya makmur, memakmurkan. Imarah masjid yaitu memakmurkan masjid.⁷ Memakmurkan masjid yaitu upaya agar lembaga masjid dapat berfungsi seperti yang diharapkan, yakni sebagai pusat ibadah, pemberdayaan dan persatuan umat dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, kecerdasan umat dan tercapainya masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah SWT. Kita lihat sekarang ini,

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul tulisan ini maka penulis telah menjelaskan terminologi dalam judul tersebut seperti gambar dibawah ini.

Imarah adalah upaya memakmurkan masjid agar dapat berfungsi sebagai pusat peribadatan, memperdayakan dan mempersatukan umat meningkatkan keimanan. Ketakwaan akhlak mulia, kebijaksanaan, dan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang diridhai Allah SWT. Imarah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah revitalisasi masjid dalam aspek ibadah ritual, pembangunan, pendidikan, sosial dan keagamaan dan Masjid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung Barat.

F. Metode penelitian.

Metode berasal dari kata Metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan Logos ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan

⁷ Ahmad Yani, *Panduan Manajemen Masjid*, h. 145

pikiran atau pengetahuan secara seksama untuk mencapai tujuan⁸. Sedangkan penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapat pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁹

Secara singkat bahwa penelitian atau riset tersebut yang berarti mempertanyakan, karena setiap melakukan riset atau penelitian itu selalu berisikan dua bagian utama, yaitu tahap pertama adalah pertanyaan yang di ajukan, dan kedua memerlukan tahapan suatu jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Penelitian yang dikatakan berhasil kalau berakhir dengan terjawabnya atas pertanyaan yang di ajukan pada saat melakukan kegiatan penelitian, baik untuk tujuan praktikal atau terapan applied research maupun riset teoretikal theoretical research.¹⁰

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang alid. Maka dalam tulisan ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang dipergunakan.

1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang melakukan sistematis, penyusunan dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Penelitian lapangan dimaksud untuk menghimpun data lapangan, ada pun data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data tentang Fungsi Imarah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung barat

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian berupaya menghimpun, mengolah dan menganalisis data secara kualitatif. Maksudnya melakukan suatu pendekatan investigasi, peneliti mengumpulkan data

⁸ Cholit Narbuko dan Abu Ahmad, Metode Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal.35

⁹ Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hal.910Gunawan, Imam.

¹⁰ Metode Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 32.

dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.¹¹

Dalam peroses penelitian ini penulis akan berusaha mencari, menggali dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang isinya tentang Kegiatan dakwah di Masjid Jami' aminatul jannah Lampung Barat.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna memperjelas valid atau tidaknya suatu penelitian.¹²Dalam hal ini penulis menggunakan sumber data utama (primer) dan sumber data pendukung (sekunder).

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data dalam hal ini adalah interview dan dokumentasi.¹³ Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Peneliti perlu melakukan pengumpulan sendiri yang didapatkan dari takmir Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

Sementara sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap orang paling tahu tentang persoalan yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua Takmir Masjid
2. Pengurus Masjid Bidang Keagamaan
3. Jama'ah

¹¹ Ibid, hal. 11

¹² Ibid., hal 68

¹³ Ibid., hal 70

Berdasarkan kriteria jamaah di atas maka sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas 5 orang, 1 orang sebagai takmir masjid, 1 orang pengurus masjid bidang kemakmuran, 3 orang sebagai jamaah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data perlengkapan yang sifatnya melengkapi jenis data yang sudah ada. Jenis data diperoleh dari buku-buku referensi, majalah, koran, internet dan artikel lainnya yang mendukung dalam penelitian di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data di lapangan, maka terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan.

a. Wawancara atau Interview

Metode wawancara adalah teknik penelitian yang melibatkan sesi tanya jawab verbal di mana dua atau lebih individu bertemu secara langsung untuk bertukar informasi.¹⁴ Peneliti menggunakan wawancara terpimpin (interview guide), yang memakai kerangka berdasarkan topik-topik utama yang diteliti.¹⁵ Sebagai contoh, wawancara dengan pengurus dan penjaga Masjid Jami' Aminatul Jannah. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang Fungsi Imarah Masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung Barat.

b. Metode Observasi

Pengumpulan data observasi dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan standar lain untuk mengamati sesuatu.¹⁶ Observasi atau pengamatan

¹⁴ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-8 H. 83

¹⁵ Ibid, H. 83

¹⁶ Nazis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1993), h.212

adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera (pengelihat) dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan¹⁷

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diselidiki atau yang diteliti. sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko dan Abu Achmadi bahwa metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terdapat pada obyek penelitian.¹⁸

Observasi juga merupakan alat pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan atau mengindrakan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.¹⁹ Pengumpulan data dan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan mata tanpa ada pertolongan alat lain untuk mengamati sesuatu.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data secara langsung yang bersumber pada obyek penelitian baik dari segi yang melatar belakangi permasalahan yang muncul, maupun metode atau solusi yang dapat dipergunakan.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data secara langsung yang bersumber pada obyek penelitian baik dari segi yang melatar belakangi permasalahan yang muncul, maupun metode atau solusi yang dapat digunakan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara atau metode yang digunakan untuk mencari data dalam proses penelitian

¹⁷ Mahi M. Hikmat, Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 79

¹⁸ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metode Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 32

¹⁹ Sunapiah Faisal, Format-Format Penelitian Sosial, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 52

yang berhubungan dengan catatan, majalah, surat kabar, dan histori yang tertulis lainnya.²⁰ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya pengambilan gambar Gedung masjid dan sarpras nya, pengambilan gambar dari arsip masjid, dan pengabadian momen kegiatan masjid.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian tentang masjid telah dilakukan oleh banyak penulis, sehingga peneliti akan menguraikan beberapa studi sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi oleh Alfitha Anggreni berjudul "Manajemen Imarah di Masjid Raya Bulu Kumba". Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem manajemen Masjid Raya Bulu Kumba, khususnya manajemen imarah, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam memakmurkan masjid tersebut. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.²¹ Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen masjid telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen masjid dengan efektif. Terdapat empat bidang manajemen di Masjid Raya Bulu Kumba: manajemen administratif, manajemen keuangan, manajemen dana dan usaha, serta manajemen pemeliharaan (riayah). Perbedaan dengan penelitian ini termasuk lokasi, subjek, dan fokus pada satu aspek manajemen masjid, sementara kesamaan terletak pada metode kualitatif dan tema imarah masjid.
2. Skripsi oleh Said Umar berjudul "Manajemen Imarah di Masjid Raya Baiturrahman". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajemen

²⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. H.231

²¹ Alfitha Anggreni, Manajemen Imarah Masjid Raya Bulukumba. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2017).

dalam memakmurkan masjid serta peluang dan tantangan yang terlibat. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan observasi dan wawancara untuk pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Masjid Raya Baiturrahman terstruktur dengan baik dalam hal kegiatan ibadah, pendidikan, dan kegiatan lainnya. Manajemen masjid telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen masjid secara efektif, dengan bidang manajemen yang terstruktur termasuk manajemen administratif, manajemen keuangan, manajemen dana dan usaha, serta manajemen pemeliharaan (riayah). Tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya pertemuan rutin di antara para pengurus.²² Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi dan subjek, sementara kesamaannya adalah metode kualitatif dan tema imarah masjid.

3. Artikel jurnal oleh Cut Asri Maulina berjudul "Fungsi Imarah di Masjid Nurul Huda, Desa Limpok, dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi imarah di Masjid Nurul Huda belum sepenuhnya maksimal. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masjid telah dilakukan tetapi belum optimal. Masjid telah berhasil mendorong masyarakat untuk shalat berjamaah,²³ dengan hampir semua laki-laki hadir, meskipun partisipasi perempuan lebih sedikit. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada judul skripsi, sementara perbedaannya pada lokasi penelitian.

²² Said Umar, Manajemen Imarah Masjid Raya Baiturrahman. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN AR-RANIRY, 2019).

²³ Cut Asri Maulina Fungsi Imarah Masjid Nurul Huda Gampong Limpok Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid. Uin Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh

4. Artikel jurnal oleh Habibatul Azizi berjudul "Manajemen Imarah di Masjid Al Hakim, Kota Padang. Manajemen masjid yang efektif sangat penting untuk memakmurkan masjid. Penelitian ini dipicu oleh banyaknya wisatawan yang mengunjungi Masjid Al Hakim, yang terletak di tepi Pantai Padang, dengan arsitektur yang menyerupai Taj Mahal di India. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen imarah di Masjid Al Hakim. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan dokumen. Instrumen penelitian meliputi panduan wawancara, lembar pencatatan, dan alat perekam suara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa masjid telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk pengembangan jamaah, pengembangan kesejahteraan umat, pengembangan remaja masjid, dan kegiatan keagamaan.²⁴ Kesamaan dengan penelitian ini adalah metode kualitatif dan tema imarah masjid, sementara perbedaannya pada lokasi penelitian.

I. Sistematis Penulis

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan penegasan judul, latar belakang , fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data,kajian penelitian terdahulu, dan sistematika

²⁴ Habibatul Azizi "Manajemen Imarah Masjid Al Hakim Kota Padang.Uin Suska Riau

pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis mengemukakan menjelaskan tentang tinjauan pustaka. Pada tinjauan pustka ini berisikan tentang kajian teori yang berisikan pemaparan tentang Ruang Lingkup Imarah dan Ruang Lingkup Masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung Barat.

BAB III DESKRIPSI OBJEK

Bab ini penulis mengemukakan tentang gambaran umum objek yang akan dijadikan objek penelitian serta penampilan data- data, yang akan didapatkan selama melakukan penelitian dilapangan Masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung Barat.

BAB IV ANALIS PENELITI

Analisis penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diklasifikasi, dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari sebuah penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB III

GAMBARAN UMUM MASJID JAMI' AMINATUL JANNAH

A. Profil Masjid Jami' Aminatul Jannah



Nama Masjid	: Masjid Jami' Aminatul Jannah
Alamat	: Jl.Sindang Pagar, kec. Sumber Jaya, kabupaten Lampung Barat
Letak Geografis	: XCCX+R8C,
Daya Tampung Jamaah	: 77 Jamaah
Luas Tanah	: 2 Hektar

B. Sejarah Singkat Masjid Jami' Aminatul Jannah

Masjid Jami Aminatul Jannah yang terletak di Kawasan Puncak Rest Area, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, merupakan lokasi peristirahatan favorit bagi pengendara saat melintas di Bumi Skala Bkhak. Berada di titik strategis jalan lintas barat dan tak jauh dari perbatasan Kabupaten Lampung Utara dan Lampung Barat membuat lokasi Masjid mudah dijangkau para pengendara yang melintas.

Masjid yang berada dipuncak perbukitan Sumber Jaya ini dikenal dengan sebutan Masjid di Atas Awan, sarana ibadah ini di bangun sejak tahun 2007 lalu oleh keluarga bapak H Dodi selsai tahun 2014. Dilokasi juga terdapat Yayasan Yatim Piatu dan

beberapa kantin sebagai lokasi peristirahatan sejenak pengendara yang melintas.²⁵

Selanjutnya yang menarik dari masjid berukuran 50 meter persegi ini adalah arsitektur bangunan yang ikonik berornamen kaligrafi di dinding dan atap masjid semakin menambah keartistikan bangunan. Konsep pariwisata berbasis religi. “Masjid ini dibangun untuk kepentingan umat dan juga sebagai sarana pariwisata religi bagi masyarakat umum khususnya Lampung Barat. Semoga dengan hadir masjid ini semakin meneguh kita akan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT,”

Bangunan ini memiliki nuansa perpaduan Timur tengah bagian dalam masjid yang berwarna kuning berpadu pinggiran berwarna kuning keemasan dan membuat masjid tampak megah dan mewah. Apalagi dengan pencahayaan yang menerangi latar masjid berwarna putih, membuat kesan masjid menjadi semakin bagus. Siapapun yang shalat di dalam Masjid Jami’ Aminatul Jannah akan dapat merasakan kenyamanan dan ademnya suasana masjid.²⁶

Masjid ini di kombinasi dari tiga Masjid yaitu Masjid Atta'awun Bogor kedua masjid di daerah Ciamis yang ketiga perpaduan dengan masih dari timur tengah, arsitekturnya dari beberapa ada empat arsitektur yang terakhir ini arsitektur desain interior kaligrafi dari Indramayu luas tanah ini kurang lebih sekitar 2 Hektar setengah luas bangunan masjid ini kurang lebih sekitar 50 meter persegi luas lahannya untuk bangunan masjidnya memang tidak lebar kurang lebih sekitar 20 kali 15.

Kenyamanan yang bisa didapatkan dalam masjid membuat para pengunjung semakin betah untuk berada di dalamnya. Selain itu lokasi yang berada di sebrang puncak sumber jaya semakin menarik mata wisatawan untuk berkunjung dan beribadah di sana. Di sekeliling masjid memiliki objek yang bagus untuk berfoto.

²⁵ Hasil wawancara dengan Bpk. H. Dodi Supandi, di Masjid Jami’ Aminatul Jannah, 1 April 2024

²⁶ Hasil wawancara dengan Bpk. H. Dodi Supandi, di Masjid Jami’ Aminatul Jannah, 1 April 2024

Masjid Jami' Aminatul Jannah memiliki berbagai fungsi selain untuk sholat fardhu juga digunakan sebagai tempat pengajian, musyawarah, peringatan hari-hari besar Islam dan sebagainya. Masjid ini juga menjadi tempat persinggahan bagi para musafir luar kota untuk merengangkan pinggang yang lelah di perjalanan. Masjid ini diharapkan untuk bisa menjadi pusat dari perkembangan di Lampung Barat.

Di lahan yang sama juga dibangun pondok pesantren yang diprioritaskan bagi anak yatim dan kaum duafa, serta rest area atau tempat beristirahat bagi yang melakukan perjalanan. Saat ini masjid masih dalam proses pelebaran bangunan, kedepan di kawasan ini juga akan dibangun sebuah sarana pendidikan berbasis agama islam.²⁷

C. Visi dan Misi Masjid Jami' Aminatul Jannah

1. Visi Masjid Jami' Aminatul Jannah

Menjadikan Masjid Sebagai Sarana Ibadah yang Aman, Nyaman dan Kondusif serta Sebagai Sarana Pendidikan.

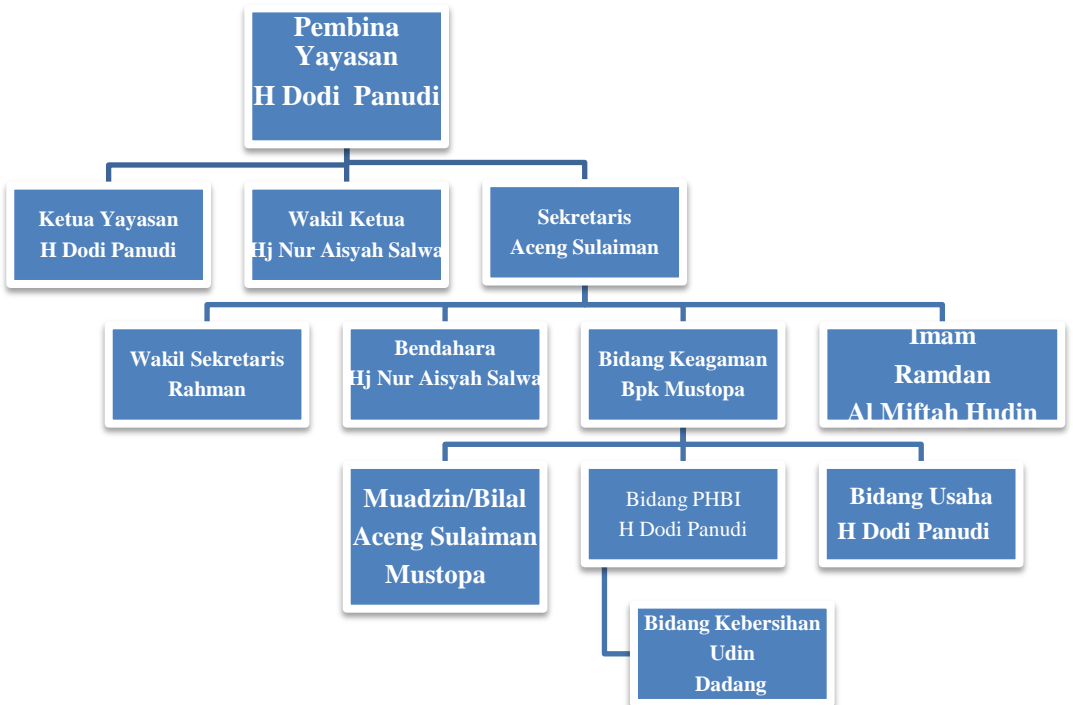
2. Misi Masjid Jami' Aminatul Jannah

- a. Memakmurkan masjid dan dimakmurkan masjid melalui kegiatan imaroh
- b. Mengelola masjid sebagai pusat ibadah yang kondusif dan nyaman bagi umat melalui bidang ri'ayah
- c. Menyelenggarakan pembinaan ummat melalui kegiatan Majelis Ta'lim dan Peringatan Hari-hari Besar Islam
- d. Menyelenggarakan membina remaja masjid melalui kegiatan pelatihan dan pemberdayaan ekonomi ummat dan kegiatan Pendidikan²⁸

²⁷ Pesona dan Daya Tarik Masjid di Atas Awan Lampung Barat
<https://www.kompas.tv/amp/regional/167482/pesona-dan-daya-tarik-masjid-di-atas-awan-lampung-barat>

²⁸ Hasil wawancara dengan Bpk. H. Dodi Supandi, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

D. Struktur Kepengurusan Masjid Jami' Aminatul Jannah
STRUKTUR KEPENGURUSAN MASJID JAMI' AMINATUL
JANNAH
LAMPUNG BARAT



E. Uraian Tugas Kepengurusan Masjid Jami' Aminatul Jannah

1. Pembina/Penasehat

- a) Membina dan memberi nasehat-nasehat yang dipandang perlu bagi pengurus.
- b) Memberi saran-saran untuk mengembangkan masjid, baik pengembangan moril maupun materil.
- c) Memberi arahan terhadap aktifitas kepengurusan masjid.
- d) Laporan pertanggung jawaban dari ketua pengurus masjid.
- e) Merestui imam dan khotib.

- f) Berhak mengadakan musyawarah umum bilamana pengurus takmir menyimpang dari syariat agama Islam.
- g) Wajib menjaga nama baik organisasi ketakmiran serta selalu menjalin dan mempertahankan hubungan silaturahmi baik di dalam maupun diluar organisasi.²⁹

2. Ketua

- a) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para pengurus dalam melaksanakan tugas sehingga mereka tetap dalam kedudukan atau fungsinya masing-masing
- b) Melaksanakan program dan mengamankan kebijaksanaan program Keta'miran sesuai dengan peraturan yang berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan syariat Islam.
- c) Menandatangani surat-surat penting termasuk nota pengeluaran uang atau dan harta kekayaan organisasi.
- d) Mengatasi permasalahan yang dijalankan oleh pengurus dan tanggap terhadap semua permasalahan yang terjadi baik internal pengurus Takmir dan eksternal lingkungan masjid.
- e) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan para pengurus.
- f) Membuat dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan (LPJ) pelaksanaan per tiga bulan, tiap akhir tahun dan diakhir kepengurusan kepada musyawarah umum.³⁰
- g) Tugas-tugas tersebut diatas dapat diserahkan dan atau diwakili Ketua1, Sekretaris, Bendahara atau departemen-departemen jika diperlukan.
- h) Wajib menjaga nama baik organisasi ketakmiran serta selalu menjalin dan mempertahankan hubungan silaturahmi baik di dalam maupun diluar organisasi.

²⁹ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

³⁰ Hasil wawancara dengan Bpk. H. Dodi Panudi, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

3. Wakil Ketua

- a) Membantu ketua untuk mengontrol seluruh roda organisasi dan seluruh program kerja Pengurus agar berjalan dengan baik.
- b) Bertindak untuk dan atas nama Ketua Pengurus Masjid, baik ke dalam maupun ke luar organisasi, terutama kepada para pemangku kepentingan organisasi, apabila ketua berhalangan.
- c) Melaksanakan koordinasi dengan Bidang-bidang.
- d) Melaporkan seluruh pelaksanaan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Ketua.³¹

4. Sekretaris

- a) Mendampingi Ketua dalam rapat pengurus menjadi pengatur acara, notulen rapat/pertemuan.
- b) Mempersiapkan pelayanan teknis administrasi/ surat menyurat yang diperlukan pengurus.
- c) Mempersiapkan poin-poin rapat, membandel naskah/kumpulan rapat.
- d) Menandatangani surat-surat yang dikeluarkan pengurus bersama ketua.
- e) Menyusun draf program kerja kepengurusan secara periodik.
- f) Menyiapkan SK yang perlu dikeluarkan oleh pengurus.
- g) Membuat daftar Khotib, Imam, Muadzin, Pemateri pengajian di Masjid Jami' Aminatul Jannah
- h) Memimpin Kesekretariatan
- i) Mewakili ketua dan wakil ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat.³²

³¹Hasil wawancara dengan Ibu. .Hj Nur Aisyah Salwa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

³² Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

5. Wakil Sekretaris

- a) Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan oleh sekretaris umum.
- b) Mewakili Sekretaris Umum apabila berhalangan.
- c) Memegang buku agenda surat masuk dan surat keluar serta buku nomor surat.
- d) Menyimpan dokumen dan arsip-arsip surat.
- e) Menandatangani surat – surat yang dikeluarkan oleh Ketua apabila sekretaris umum berhalangan.

6. Bendahara

- a) Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi, baik berupa uang, barang-barang inventaris, maupun tagihan.
- b) Menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang atas persetujuan Ketua.
- c) Membuat buku Kas Keuangan (buku Kas Umum) yang ditutup setiap bulan, diketahui oleh ketua, buku pembantu pengendalian debit kredit dan jika diperlukan membuat rekening Bank atas nama organisasi dan buku pembantu Bank.
- d) Membuat tanda bukti yang sah dalam penerimaan dan pengeluaran uang.
- e) Menyusun laporan posisi keuangan secara periodik setiap bulan dan atau sekurang-kurangnya tiap tiga bulan sekali atau laporan khusus dan diketahui ketua.
- f) Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana serta mengendalikan pelaksanaan rencana Anggaran belanja masjid sesuai dengan ketentuan.
- g) Menyusun rencana aliran keluar masuk uang (cash flow) yang berhubungan dengan keuangan Pembangunan dan atau rehabilitasi Masjid.
- h) Melaporkan dan bertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnyakepada ketua umum. Wajib menjaga nama baik organisasi ketakmiran serta selalu menjalin dan

mempertahankan hubungan silaturahmi baik di dalam maupun diluar organisasi.

7. Bidang Keagamaan

- a) Merencanakan kegiatan pengajian serta pematiri pada hari jum'at.
- b) Mengganti / badal penceramah dalam pengajian apabila petugas berhalangan.
- c) Mengkoordinir sholat jum'at
- d) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan keilmuan dan ketrampilan jama'ah.
- e) Menyusun dan merencanakan jadwal penceramah / kultum bulan ramadhan.
- f) Berkoordinasi dengan departemen yang terkait.
- g) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Ketua dan Wakil Ketua.³³

8. Bidang PHBI

- a) Merencanakan dan menyelenggarakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
- b) Berkoordinasi dengan departemen yang terkait.
- c) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya

Struktur organisasi merupakan salah satu acuan umum bagi organisasi untuk memahami masing-masing tugas. Penjelasan dan pembagian kerja merupakan upaya yang dilakukan untuk membuat pedoman yang jelas dan di pahami secara merata, sehingga masing-masing bertanggung jawab terhadap tugas dan wewenang masing-masing. Untuk membantu lancarnya manajemen organisasi masjid harus ditunjang oleh teraturnya kegiatan administrasi.

Untuk mencapai sebuah hasil yang telah ditetapkan beserta langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam tahap perencanaan ini mencakup mulai dari pembuatan visi, misi, tujuan dan program

³³ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

kerja apa saja yang akan dijalankan sebuah organisasi, lembaga. Dengan demikian, setiap bentuk kegiatan dari suatu lembaga, organisasi harus memiliki suatu perencanaan untuk dapat menjalankan pengorganisasian yang sudah terorganisir.³⁴

Pengarahan dan motivasi seluruh anggota untuk bagaimana agar meningkatkan kualitas kinerjanya, dan memberikan pengawasan secara menyeluruh untuk melihat evaluasi kinerja para pengurus. Perencanaan di Masjid Jami' Aminatul Jannah telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena semua pengurus yang bertanggung jawab dimasjid harus memiliki rencana yang baik kedepannya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memakmurkan masjid dan jamaah yang hadir melakukan ibadah dan hal lainnya.³⁵

F. Sarana dan Prasarana Masjid

Setiap masjid tentunya memiliki Sarana dan Prasarana untuk keperluan atau kebutuhan jamaahnya adapun Sarana dan Prasarana Masjid Jami' Aminatul Jannah adalah sebagai berikut:

A. Sarana Masjid Jami' Aminatul Jannah

1. Kitab Suci Al-Qur'an

Kitab suci Al-Qur'an adalah teks suci dalam agama Islam yang diyakini sebagai wahyu langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an dianggap sebagai sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat Muslim. Kitab suci ini terdiri dari 114 surah yang terbagi dalam 30 juz, ditulis dalam bahasa Arab.

2. Buku-buku islami

Buku-buku Islami mencakup berbagai jenis dan topik yang berkaitan dengan agama Islam. Berikut ada beberapa buku dalam setiap kategori:

³⁴ Hasil wawancara dengan Bpk. H. Dodi Supandi, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 202

³⁵ Hasil wawancara dengan Bpk. H. Dodi Supandi, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

- a. Al-Quran dan Tafsir
 - 1) Tafsir Ibn Kathir oleh Ibn Kathir
 - 2) Fi Zilal al-Quran oleh Sayyid Qutb
 - 3) Tafsir Al-Mishbah oleh M. Quraish Shihab
- b. Hadis dan Sunnah
 - 1) Sahih Bukhari oleh Imam Bukhari
 - 2) Sahih Muslim oleh Imam Muslim
 - 3) Riyadus Shalihin oleh Imam Nawawi
- c. Fiqh dan Hukum Islam
 - 1) Fiqh Sunnah oleh Sayyid Sabiq
 - 2) Bidayat al-Mujtahid oleh Ibn Rushd
 - 3) Fikih Kontemporer oleh Yusuf Qaradawi
- d. Sejarah Islam
 - 1) Ar-Raheeq Al-Makhtum (Sirah Nabawiyah) oleh Safiur Rahman Al Mubarakpuri
 - 2) The History of Islam" oleh Akbar Shah Najeebabadi
 - 3) Tarikh al-Rusul wa al-Muluk" oleh Al-Tabari
- e. Tasawuf dan Spiritualitas
 - 1) Ihya Ulumuddin oleh Imam Al-Ghazali
 - 2) Risalah Qushairiyah oleh Al-Qushayri
 - 3) Al-Hikam oleh Ibn Ata'illah
- f. Aqidah (Teologi)
 - 1) Kitab al-Tawhid oleh Muhammad ibn Abd al-Wahhab
 - 2) Aqidah Tahawiyah oleh Imam Tahawi
 - 3) Al-Ibanah an Usul ad-Diyanah oleh Imam al-Ash'ari
- g. Buku Anak-Anak
 - 1) Prophet Stories for Children oleh Saniyasnain Khan
 - 2) Goodnight Stories from the Quran oleh Saniyasnain Khan
 - 3) Allah and Me: Learning to Live Allah's Way oleh Sarah Khan

h. Motivasi dan Pengembangan Diri Islami

- 1) Jangan Bersedih (La Tahzan) oleh Aidh Al-Qarni
- 2) Menjadi Muslim Seutuhnya oleh M. Quraish Shihab
- 3) Muhammad: Man and Prophet oleh Adil Salahi

3. Hadist

Hadis (atau Hadith) adalah kumpulan laporan tentang ucapan, tindakan, dan persetujuan diam-diam dari Nabi Muhammad SAW. Hadis adalah sumber hukum kedua dalam Islam setelah Al-Quran dan digunakan untuk memahami syariat Islam secara lebih rinci.

Hadis terdiri dari dua komponen utama: sanad (rantai perawi) dan matan (teks hadis). Berikut ada beberapa kitab hadis di Masjid Jami' Aminatul Jannah:

a. Sahih Bukhari

Disusun oleh Imam Bukhari (810-870 M), kitab ini dianggap sebagai koleksi hadis paling sahih. Kitab ini berisi sekitar 7.275 hadis yang mencakup berbagai aspek kehidupan Islam.

b. Sahih Muslim

Disusun oleh Imam Muslim (821-875 M), kitab ini adalah koleksi hadis yang juga sangat dihormati dalam Islam. Terdapat sekitar 4.000 hadis dalam kitab ini.

c. Sunan Abu Dawud

Disusun oleh Abu Dawud (817-889 M), kitab ini berisi sekitar 4.800 hadis dan lebih fokus pada aspek hukum dan ritual Islam.

d. Jami` at-Tirmidhi

Disusun oleh Imam Tirmidhi (824-892 M), kitab ini berisi sekitar 3.956 hadis dan sering digunakan untuk rujukan dalam hukum Islam dan akhlak.

e. Sunan an-Nasa'i

Disusun oleh Imam an-Nasa'i (829-915 M), kitab ini berisi sekitar 5.764 hadis dan sering digunakan untuk referensi dalam fiqh (hukum Islam).

f. Sunan Ibn Majah

Disusun oleh Ibn Majah (824-887 M), kitab ini berisi sekitar 4.341 hadis. Meskipun tidak sepopuler yang lain, kitab ini masih dihormati dalam literatur hadis.

g. Muwatta Malik

Disusun oleh Imam Malik (711-795 M), kitab ini adalah salah satu koleksi hadis dan fiqh paling awal dan berisi sekitar 1.720 hadis. Hadis-hadis ini dikategorikan berdasarkan tingkat kepercayaan pada sanad dan matan mereka. Kategori utama termasuk:

- 1) Sahih (autentik): Hadis yang memiliki rantai perawi yang kuat dan terpercaya serta matan yang sesuai dengan syariat.
- 2) Hasan (baik): Hadis yang sanadnya sedikit kurang kuat dari hadis sahih tetapi tetap dapat diterima.
- 3) Da'if (lemah): Hadis yang sanadnya memiliki kelemahan atau matan yang kurang sesuai.
- 4) Mawdu' (palsu): Hadis yang dianggap tidak valid atau dibuat-buat.

Studi hadis adalah disiplin ilmu yang mendalam dan kompleks dalam Islam, dan memahami klasifikasi serta kritik hadis adalah penting untuk memahami syariat Islam secara benar.

4. Buku Yasin

Buku yang digunakan dalam tradisi Islam untuk doa dan dzikir, khususnya dalam acara tahlilan, yasinan, atau memperingati orang yang sudah meninggal. Buku ini berisi Surah Yasin dari Al-Quran, doa-doa, serta dzikir. Buku Yasin sering dibagikan pada acara-acara keagamaan dan sering disertai dengan doa-doa khusus untuk almarhum atau almarhumah.³⁶

B. Prasarana Masjid Jami' Aminatul Jannah

1. Ruang ibadah

Ruang ibadah masjid adalah area di dalam masjid yang khusus digunakan untuk melaksanakan ibadah, seperti salat, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya. Ruang ini merupakan area utama dari masjid dan dirancang untuk memberikan suasana yang tenang dan khushyuk bagi jamaah.

2. Tempat wudhu

Tempat wudu adalah area yang disediakan khusus untuk melaksanakan wudu, yaitu kegiatan penyucian diri yang dilakukan sebelum salat dalam Islam. Wudu melibatkan pembasuhan dan pengusapan bagian tubuh tertentu seperti tangan, wajah, kepala, dan kaki. Berikut adalah beberapa hal yang ada di tempat wudhu Masjid Jami' Aminatul Jannah:³⁷

³⁶ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

³⁷ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

a. Kran atau Pipa Air

Tempat wudhu dilengkapi dengan beberapa kran atau pipa air untuk memudahkan umat Islam membasuh anggota tubuh mereka.

b. Tempat Duduk atau Bangku

Terdapat bangku atau tempat duduk kecil untuk membantu orang yang lebih tua atau memiliki keterbatasan fisik melakukan wudu dengan lebih mudah.

c. Lantai yang Tidak Licin

Lantai tempat wudu seringkali didesain agar tidak licin untuk menghindari kecelakaan akibat air yang tumpah.

d. Drainase yang Baik

Tempat wudhu memiliki sistem drainase yang baik untuk memastikan air mengalir dengan lancar dan tidak menggenang.

e. Sabun atau Cairan Pembersih

Sabun atau cairan pembersih tangan disediakan untuk menjaga kebersihan.

f. Tempat Gantung Handuk

Beberapa tempat wudu menyediakan gantungan untuk handuk atau kain lap untuk mengeringkan tangan atau kaki setelah berwudu.

g. Tanda Arah Kiblat

Memiliki tanda arah kiblat untuk memudahkan pengguna mengetahui arah salat setelah berwudu.

h. Sekat atau Partisi

Di tempat wudu yang lebih besar, ada sekat atau partisi untuk memberikan privasi bagi pengguna.

Berwudu dengan benar adalah bagian penting dari persiapan salat, dan tempat wudu dirancang untuk memudahkan umat Islam melaksanakan ritual ini dengan nyaman dan bersih.

3. Perlengkapan shalat/ibadah

Perlengkapan shalat atau ibadah dalam Islam meliputi berbagai barang yang digunakan untuk menjalankan ibadah sehari-hari atau pada kesempatan khusus. Berikut adalah beberapa perlengkapan utama di dalam Masjid Jami' Aminatul Jannah:³⁸

a. Sajadah

Karpet atau tikar kecil yang digunakan sebagai alas untuk shalat, menjaga kebersihan dan kenyamanan saat sujud dan duduk.

b. Mukena

Pakaian shalat wanita yang terdiri dari atasan dan bawahan, berwarna putih atau polos, menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

c. Sarung

Kain yang dipakai oleh laki-laki, terutama di Asia Tenggara, sebagai pakaian shalat. Sarung di gunakan atau dililitkan di pinggang.

d. Peci atau Kopiah

Penutup kepala yang sering dipakai oleh laki-laki saat shalat, sebagai tanda penghormatan dan kesopanan.

e. Tasbeih

Alat untuk membantu menghitung dzikir dan doa, biasanya terdiri dari 33, 99, atau 100 butir.

³⁸ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

f. Al-Quran

Kitab suci umat Islam yang dibaca dan dipelajari dalam berbagai kesempatan, termasuk sebelum atau sesudah sholat.

g. Jilbab atau Hijab

Kerudung yang dipakai oleh wanita untuk menutupi kepala, sebagai bagian dari pakaian harian atau saat sholat.

h. Kitab Doa

Buku yang berisi kumpulan doa-doa harian atau khusus yang bisa dibaca sebelum atau sesudah sholat.

i. Jam Sholat

Alat untuk mengingatkan waktu-waktu sholat yang bisa ditempatkan di rumah atau masjid.

Perlengkapan ini membantu umat Islam menjalankan ibadah dengan lebih khusyuk dan sesuai dengan tuntunan syariat

4. Keranda Jenazah

Keranda jenazah adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengangkut dan menguburkan jenazah dalam tradisi Islam. Keranda sering digunakan dalam prosesi pemakaman, diiringi oleh keluarga dan kerabat yang mengiringi jenazah ke tempat peristirahatan terakhir. Keranda jenazah adalah bagian penting dari ritual pemakaman dalam Islam, memastikan jenazah dihormati dan diurus dengan baik sesuai dengan ajaran agama dan tradisi lokal.

5. Mimbar

Mimbar adalah suatu platform atau panggung yang biasanya digunakan di masjid untuk tempat khatib atau penceramah berdiri saat menyampaikan khutbah, ceramah, atau pidato. Mimbar terletak di bagian depan masjid dan seringkali dibuat lebih tinggi

daripada lantai untuk memberikan pandangan yang lebih jelas kepada para jamaah. Selain di masjid, mimbar juga dapat ditemukan di tempat-tempat ibadah lainnya atau di aula dan ruang pertemuan untuk keperluan serupa.³⁹

6. Lampu

Lampu masjid adalah komponen penting dalam pencahayaan ruang ibadah Islam, yang dirancang untuk menciptakan suasana yang tenang dan khushyuk bagi jamaah. Berikut adalah beberapa informasi tentang lampu masjid:

a. Desain dan Penempatan

- 1) Lampu Gantung: Lampu gantung dipasang di bagian tengah ruang utama masjid untuk memberikan pencahayaan yang merata dan menciptakan atmosfer yang hangat.
- 2) Lampu Dinding: Lampu dinding dipasang di sepanjang dinding masjid untuk memberikan pencahayaan tambahan dan menciptakan efek visual yang estetis.

b. Jenis Lampu

Lampu LED: Lampu LED sangat umum digunakan dalam lampu masjid karena efisiensinya yang tinggi dalam hal konsumsi energi dan umur panjangnya.

c. Warna Cahaya

- 1) Cahaya Hangat: Pilihan warna cahaya yang hangat dipilih untuk menciptakan suasana yang damai dan nyaman.
- 2) Cahaya Putih: Beberapa masjid juga menggunakan cahaya putih untuk

³⁹ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

pencahayaan yang lebih terang dan fungsional.

d. Keamanan dan Efisiensi Energi:

- 1) Perlengkapan Lampu: Untuk lampu gantung atau lampu dinding, pastikan perlengkapan seperti kait dan pengaman terpasang dengan baik untuk menghindari jatuhnya lampu.
- 2) Pemakaian Energi: Penggunaan lampu LED membantu mengurangi konsumsi energi secara signifikan dibandingkan dengan lampu tradisional, memberikan manfaat jangka panjang dalam hal biaya operasional.

e. Perawatan dan Pembersihan

Rutin Perawatan: Lampu masjid dirawat secara rutin, termasuk pembersihan debu dan ganti bola lampu secara teratur untuk mempertahankan kualitas pencahayaan yang optimal.

f. Penyesuaian dengan Arsitektur Masjid:

Estetika: Desain lampu masjid disesuaikan dengan arsitektur masjid untuk menciptakan keselarasan visual yang menyatu dengan elemen-elemen lain dalam bangunan.

Lampu masjid tidak hanya berfungsi sebagai sumber pencahayaan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung ibadah dan refleksi spiritual bagi jamaah.

7. Tape

Tape masjid, juga dikenal sebagai sistem penguat suara masjid, tape adalah perangkat audio yang digunakan di masjid untuk menyampaikan suara imam atau muazin kepada jamaah. Sistem ini digunakan untuk mengumandangkan azan, iqamah, dan juga untuk memperkuat suara saat khutbah atau ceramah. Berikut adalah komponen utama dan

fungsinya dalam tape masjid Jami' Aminatul Jannah.⁴⁰

a. Microphone (Mikrofon):

- 1) Imam dan Muazin: Mikrofon digunakan oleh imam saat memimpin sholat dan oleh muazin saat mengumandangkan azan dan iqamah.
- 2) Khutbah dan Ceramah: Mikrofon juga digunakan oleh khatib saat menyampaikan khutbah Jumat atau oleh penceramah dalam pengajian.

b. Mixer Audio:

- 1) Pengaturan Suara: Mixer digunakan untuk mengatur volume dan kualitas suara dari mikrofon, memastikan suara yang keluar dari speaker jernih dan tidak pecah.
- 2) Sumber Suara Lain: Beberapa mixer juga memungkinkan input dari sumber suara lain seperti pemutar MP3 atau perangkat audio lainnya.

c. Amplifier:

Penguatan Suar: Amplifier berfungsi untuk memperkuat sinyal audio dari mixer sehingga suara dapat didistribusikan dengan baik ke seluruh area masjid.

d. Speaker:

- 1) Penyebaran Suara: Speaker ditempatkan di berbagai titik strategis di dalam dan di luar masjid untuk memastikan suara terdengar jelas oleh semua jamaah. Ini termasuk speaker dalam ruangan dan speaker luar ruangan untuk panggilan azan.
- 2) Jenis Speaker: Speaker dalam ruangan lebih kecil dan ditujukan untuk pendengar di dalam

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

masjid, sementara speaker luar ruangan lebih besar dan tahan cuaca untuk mengumandangkan azan ke area sekitar masjid.

e. Pengeras Suara Luar Ruangan:

Azan dan Pengumuman: Speaker luar ruangan digunakan khusus untuk mengumandangkan azan sehingga terdengar di lingkungan sekitar masjid.

f. Pemutar Media:

- 1) Al-Quran dan Nasyid: Beberapa sistem juga dilengkapi dengan pemutar media untuk memutar rekaman Al-Quran, nasyid, atau pengajian yang direkam.
- 2) Konten Lain: Pemutar ini juga dapat digunakan untuk memutar pengumuman atau ceramah dari tokoh agama yang tidak hadir secara langsung.

g. Control Panel:

Pengendalian Sistem: Panel kontrol digunakan untuk mengatur seluruh sistem audio, termasuk mengaktifkan atau menonaktifkan mikrofon, menyesuaikan volume, dan memilih sumber audio yang diinginkan.

h. Backup Power:

Daya Cadangan: Masjid dilengkapi dengan sumber daya cadangan seperti UPS atau generator untuk memastikan sistem audio tetap berfungsi selama pemadaman listrik.

8. Meja belajar atau meja Al-Qur'an

Meja belajar Al-Quran di masjid merupakan fasilitas untuk memfasilitasi para jamaah atau

pengunjung masjid dalam mempelajari dan mengaji Al-Quran.⁴¹

9. Karpet dan sajadah

Karpet atau sajadah masjid digunakan untuk memberikan kenyamanan saat beribadah dan melindungi lantai masjid. Karpet ini sering kali memiliki desain yang indah dan motif islami, serta terbuat dari bahan yang lembut dan tahan lama. Beberapa hal mengenai karpet Masjid Jami' Aminatul Jannah antara lain:⁴²

a. Bahan:

Bahan yang berkualitas dan mudah dibersihkan, seperti nilon atau wol, Masjid Jami' Aminatul Jannah menggunakan Karpet bahan wol.

b. Ketebalan:

Karpet Masjid Jami' Aminatul Jannah Menggunakan karpet yang tebal sehingga memberikan kenyamanan ekstra saat sujud dan duduk.

c. Motif dan Warna:

Masjid Jami' Aminatul Jannah menggunakan motif dan warna yang sesuai dengan estetika masjid dan tidak terlalu mencolok agar tidak mengganggu konsentrasi saat beribadah.

d. Ukuran:

Ukuran Karpet Masjid Jami' Aminatul Jannah memiliki ukuran yang sesuai dengan luas area masjid.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

⁴² Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

e. Perawatan:

Karpet Masjid Jami' Aminatul Jannah menggunakan bahan yang mudah dalam membersihkan dan merawatnya.

Memilih karpet yang tepat dapat memberikan kenyamanan dan meningkatkan kenyamanan jamaah saat beribadah di masjid.

10. Toilet

Toilet masjid adalah fasilitas penting yang harus diperhatikan untuk kenyamanan jamaah. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam merancang dan mengelola toilet masjid meliputi:

a. Kebersihan:

Toilet Masjid Jami' Aminatul Jannah selalu dalam keadaan bersih dan higienis. Jadwal pembersihan rutin diterapkan untuk menjaga kebersihannya.

b. Jumlah dan Lokasi:

Jumlah toilet Masjid Jami' Aminatul Jannah mencukupi untuk menampung jumlah jamaah yang ada, terutama saat salat Jumat atau acara besar. Lokasi toilet juga mudah diakses tanpa mengganggu area ibadah.

c. Fasilitas Lengkap:

Masjid Jami' Aminatul Jannah Tersedia beberapa fasilitas seperti air yang bersih, sabun, dan alat pengering tangan. Wudhu area juga dipisahkan dari toilet utama untuk menjaga kesucian.

d. Ventilasi dan Pencahayaan:

Toilet Masjid Jami' Aminatul Jannah memiliki ventilasi yang baik dan pencahayaan yang memadai untuk mencegah bau tidak sedap dan menjaga kenyamanan.

e. Keamanan dan Privasi:

Setiap bilik toilet Masjid Jami' Aminatul Jannah memiliki kunci yang berfungsi dengan baik dan memberikan privasi bagi pengguna.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, toilet masjid dapat menjadi fasilitas yang nyaman dan mendukung kebersihan serta kesehatan jamaah.⁴³

Dengan demikian sarana dan prasarana yang memadai, masjid dapat berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan bagi komunitas sekitarnya.⁴⁴

⁴³ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang fungsi Imarah Masjid Jami' Aminatul Jannah dapat diambil kesimpulan bahwa : Imarah merupakan kegiatan memakmurkan masjid agar lembaga masjid dapat berfungsi seperti yang diharapkan. Program dari imarah seperti Dari Kompleks Kemakmuran dalam fungsi imarah Masjid Jami' Aminatul Jannah dari tahun ke tahun menurut adanya pembinaan jamaah, kesejahteraan umat, pembinaan remaja masjid, dan kegiatan keagamaan, semakin membaik atau sudah bisa di bilang sangat maju dan pesat dari tahun sebelumnya. Masjid Jami' Aminatul Jannah dalam bidang Imarahnya sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data yang berhubungan dengan berbagai hal yang ada sangkut pautnya dengan Imarah Masjid Jami' Aminatul Jannah, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan :

1. Kepada pengurus Masjid Jami' Aminatul Jannah , untuk mempertahankan kinerja-kinerja yang telah ada, mempelajari ilmu ilmu baru mengenai Imarah masjid untuk diterapkan dalam mengembangkan kemakmuran masjid menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian bukan berarti masjid belum baik, akan tetapi akan jauh lebih baik bila perkembangan dari tahun ke tahun terus meningkat.
2. Kepada jamaah masjid Jami' Aminatul Jannah, agar dapat mempertahankan ukhuwah Islamiah yang terbangun, dan bisa menjadi rahmatan lil'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khalid, Kamus Arab Al-Huda (Arab-Indonesia), (Surabaya: Fajar Mulya).
- Abdul Rahmat dan M. Arief Effendi, Seni Memakmurkan Masjid, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014).
- Abdul Rahmat dan M. Arief Effendi, Seni Memakmurkan Masjid, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014)
- Abdullah Supriyanto, Peran dan Fungsi Masjid dan Persoalannya, (Yogyakarta: cahaya Hikmah, 2003), h. 67
- Abu Ahmad, Psikologi Sosial, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),
- Ahmad Yani, Panduan Memakmurkan Masjid, (Jakarta: AL-Qalam, 2009)
- Ahmad Yani, Panduan Memakmurkan Masjid, (Jakarta: Al Qalam, 2009)
- Ahmad Yani, *Panduan Manajemen Masjid*,
- Alfitha Anggreni, Manajemen Ibadah Masjid Raya Bulukumba. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2017).
- Annisa Malika Zihra, „PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID(Studi pada Masjid Jami“ Al-Ittihad Desa Cibinong-Gunung Sindur, Bogor,“““ jurnal Department of Islamic Community Development, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- Budimana Mustofa, Manajemen Masjid, (Surakarta: Media, 2009),
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),
- Cut Asri Maulina Fungsi Ibadah Masjid Nurul Huda Gampong Limpok Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid. Uin Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
- Dedy Susanto, Pengantar Manajemen Masjid Darussalam RW IV Kelurahan Banjar Dowo Kecamatan Genuk Kota Semarang, No. 1, Vol 15, Jurnal DIMAS (2015),
- Drs. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema insani, 2001)

- Ghazalba, Sidi, Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam, (Jakarta: Pustaka AlHusna, 1989)
- Habibatul Azizi "Manajemen Ibadah Masjid Al Hakim Kota Padang.Uin Suska Riau
- Harun Nasution, Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, (Jakarta: UI Press. 1984),
- Hasil wawancara dengan Bpk. H. Dodi Supandi, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024
- Hasil wawancara dengan Bpk. Mustopa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024
- Hasil wawancara dengan Ibu. .Hj Nur Aisyah Salwa, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024
- Hasil wawancara dengan Jamaah, di Masjid Jami' Aminatul Jannah, 1 April 2024
- Huri Yasin Husain, Fiqih Masjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011),
- Ibnu Hajar As-Qalani. Fath Al-Bari bi Syarh Shahih Al-Bukhairi. Cet IV, tahun 1432 H. Penerbit Dar Ibnu Jauzi.
- Mahi M. Hikmat, Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),
- Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).Gunawan, Imam.
- Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),
- Mohammad E. Ayyub, Manajemen Masjid Cet II, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997),
- Mukti Fajar dan Yuliano Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2017)
- Nazis, Metode Penelitian, (Jakarta : Galia Indonesia, 1993),
- Pesona dan Daya Tarik Masjid di Atas Awan Lampung Barat
<https://www.kompas.tv/amp/regional/167482/pesona-dan-daya-tarik-masjid-di-atas-awan-lampung-barat>
- Rifa'i, Bachrun dan Fakhruroji, Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Ekonomi Masjid, (Bandung: Benang Merah Prees, 2005),

- Said Umar, Manajemen Imarah Masjid Raya Baiturrahman. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN AR-RANIRY, 2019).
- Shihab, M. Quraissy, “Wawasan Al-Qur’an”, (Bandung: Mizan,1998),
- Sidi Gazalba, Masjid Pusat Pembinaan Ummat, (Jakarta: Pustaka Antara, 1971),
- Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Mesjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005),
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Sunapiah Faisal, Format-Format Penelitian Sosial, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,2003),
- Surat Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. “Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid”. Nomor DJ. II/802 Tahun 2014.
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN 1.



**DOKUMENTASI PENELITIAN BERSAMA KETUA
MASJID JAMI' AMINATUL JANNAH BPK H. DODI
SUPANDI**

DOKUMENTASI 2.



**DOKUMENTASI PENELITIAN BERSAMA BAPAK
MUSTOPA**

DOKUMENTASI 3.



**DOKUMENTASI TAMPAK DALAM MASJID JAMI'
AMINATUL JANNAH**

DOKUMENTASI 4.



**DOKUMENTASI TAMPAK DEPAN MASJID JAMI'
AMINATUL JANNAH**

DOKUMENTASI 5.



**DOKUMENTASI TAMPAK SAMPING MASJID JAMI'
AMINATUL JANNAH**

DOKUMETASI 6.



**DOKUMENTASI TAMPAK GERBANG MASJID
JAMI' AMINATUL JANNAH**

DOKUMEN 7.



**DOKUMENTASI TAMPAK KESELURUHAN MASJID
JAMI' AMINATUL JANNAH**

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Profil Masjid Jami' Aminatul Jannah.
2. Bagaimana Sejarah Berdirinya Masjid Jami' Aminatul Jannah.
3. Apa Visi Dan Misi Masjid Jami' Aminatul Jannah.
4. Siapa Saja Pemimpin Atau Kepengurusan Masjid Jami' Aminatul Jannah.
5. Apa Saja Tugas-Tugas Pemimpin Kepengurusan Masjid Jami' Aminatul Jannah.
6. Apa Saja Sarana Dan prasarana Di masjid Jami' aminatul Jannah.
7. Bagaimana Pencapaian kegiatan Imarah Di Masjid Jami' Aminatul Jannah.
8. Apa Saja Program Dalam Kegiatan Imarah Masjid Jami' Aminatul Jannah.
9. Apa Upaya Pengurus Memakmurkan Masjid Jami' Aminatul Jannah.
10. Apa Kendala Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid.

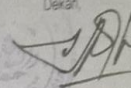
Lampiran : Surat Perintah Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor :
 Tanggal : Juni 2023
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MD)
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA. 2023 /2024
 (Tahap II)

NO	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	GOL
1	Berta Herlinda (2041030138)	Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Terhadap Ibu-ibu Pengajian Idi Desa Haduyang Ratu Kecamatan Padang Ratu Lampung Tengah	Dr. Faizal, M.Ag Hj. Rodiyah, S.Ag. M.M	IV/b IV/c
2	Junia Putri Loin (2041030071)	Fungsi Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-muhsin Putri Metro Utara Kota Metro	Hj. Rodiyah, S.Ag. M.M Dr. Hj. Suslina Sanjay, S.Ag. M.Ag	IV/c IV/b
3	Rido Bagi Abdillah (2041030080)	Implementasi Manajemen ZIS (Zakat,Infak dan Sedekah) di Baznas Kec.Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung	Hj. Rodiyah, S.Ag. M.M Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag M.Ag	IV/c IV/b
4	Muhammad Zaki Herni (2041030076)	Manajemen Lembaga Gerakan Mubaligh Islam (GMI) dalam Meningkatkan Kualitas Muamalah Masyarakat Muslim Kota Bandar Lampung	Hj. Rodiyah, S.Ag. M.M Devid Saputra, M.M	IV/c III/b
5	Tubagus Sadam Husen (2041030058)	Manajemen Organisasi PKPT IPNU Dalam Pembinaan Aswaja Mahasiswa Raden Intan Lampung	Hj. Rodiyah, S.Ag. M.M Devid Saputra, M.M	IV/c III/b
6	Putri Sabina (2041030149)	Strategi Takmir Masjid Nurul Huda Rajum Mufakat II Kalianda Lampung Selatan Dalam Meningkatkan Partisipan Masyarakat Pada Pelaksanaan Shalat Subuh Berjamaah.	Dr. Hasan Mukmin, M.A Dr. Sri Ilham Nasution, Sos. M.Pd	IV/a IV/b
7	Helen Firada Alnu (2041030183)	Manajemen Pelayanan Wakaf Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jati Agung KabupatenLampung Selatan	Dr. Abdul Syukur, M.Ag M. Husaini, S.T. M.T	IV/c III/d
8	Zikri Fahrudi (2041030096)	Manajemen Strategi Majelis Rasulullah Kota Bandar Lampung Dalam Membina Generasi Milenial.	Badraudin, S.Ag. M.Ag M. Husaini, S.T. M.T	IV/a III/d
9	Mega Susilo Wati (2041030091)	Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membina Akhlak santri Di Pondok Lir Boyo Cabang XVI Kabupaten Mesuji Kecamatan Panca Jaya	Badraudin, S.Ag. M.Ag M. Husaini, S.T. M.T	IV/a III/d
10	Nur Laila Utami (2041030095)	Fungsi manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.	Badraudin, S.Ag. M.Ag M. Husaini, S.T. M.T	IV/a III/d
11	Azizatul Ulumiah (2041030011)	Fungsi Manajemen Hafalan Santri Pondok Pesantren Mutiara Miftahul Jannah Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.	Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag. M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b
12	Dela Astanika (2041030089)	Fungsi Imarah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami' Amiatul Jannah Lampung Barat.	Dr. Hasan Mukmin, M.A Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
13	Bagas Ferdian Prasetia (2041030085)	Manajemen Pembinaan Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Jabar Nur Kota Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, M.A M. Husaini, S.T. M.T	IV/a III/d

14	Siti Munayah (20410300175)	Strategi Relasi Marketing Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Dalam membangun Loyalitas Pelanggan.	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. H. Rosidi, M.A	IV/c IV/c
15	Nadya Sa'adah (2041030081)	Manajemen Strategi Dalam Membina Akhlak Santri Pondok Pesantren Ishlahiyah Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran	Hj. Rodyah, S.Ag. M.M Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag. M.Ag	IV/c IV/b
16	Reza Sintia (2041030040)	Manajemen TPQ Dalam Membina Akhlak Santri Di Masjid Ad-dua Way Halim Kota Bandar Lampung	Dr. Faizal, M.Ag Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag. M.Ag	IV/b IV/b
17	Nur Aisyah (2041030042)	Manajemen Pelayanan Biro Perjalanan Haji Dan Umroh Al-fatoni Barokah Wisata Dalam Calon Pembinaan Jama'ah Bandar Lampung.	Dr. Hj. Suslina Sanjay, S.Ag. M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b
18	Titin Marfiah (2041030055)	Strategi Pemasaran Biro Haji Dan Umroh Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah PT. Arminareka Perdana Cabang Lampung.	Hj. Rodyah, S.Ag. M.M Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag. M.Ag	IV/c IV/b
19	Yusela Anggraini (2041030181)	Gaya Kepemimpinan Kiai Marzuli Adison, S.Pd.I Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Husnul Amal Kolabumi Lampung Utara.	Dr. Abdul syukur, M.Ag Dr. Hj. Suslina Sanjay, S.Ag. M.Ag	IV/c IV/b
20	Inopriansyah Cuntama (2041030102)	Manajemen Dakwah Pada Pondok Pesantren Modern Makkah Desa Bandar Jaya Kecamatan Negara BatinKabuapten Way kanan	Dr. Tontowi Jauhari, M.M Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
21	Tegar El Aziziri (2041030189)	Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Badan Ibadah Di Masjid Muhajirin Kemiling Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, M.A M. Husaini, M.T	IV/a III/d
22	Anggi Saputra (2041030190)	Manajemen Strategi Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Roudhoatul Qur'an Kota Metro.	Dr. Hasan Mukmin, M.A M. Husaini, M.T	IV/a III/d
23	Elvan Riansyah (1941030187)	Manajemen Pelayanan Dan Kepuasan Jamaah (Studi Pada Masjid Jami' Amialul Rest Area Sumber Jaya Lampung Barat)	Mulyadi, M.Sos Rouf Tamim, M.Pd.I	III/d III/b
24	Uswatun Nazila (2041030205)	Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Ahklak Santri Di Pondok Pesantren Insan Cendekia Ilmi Teluk Pandan Pesawaran	Dr. Tontowi Jauhari, M.M Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b

25	Ichtiar Darmawan S. (2041030123)	Strategi Penghulu Dalam Pemilihan Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah	Dr. Hasan Mukmin, M.A. Dr. M. Mawardi, J. M. Si	W/a W/b
26	Refi Marcey (2041030164)	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jamaah Santri (Studi Kasus di Paondok Pesantren Miftahul Huda Kasu)	Dr. Hasan Mukmin, M.A. Dr. H. Rini Setiawan, M.Sos.	W/a W/c

Dekan.



Abdul Syukur



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : fdikuinril@gmail.com

Bandar Lampung, 8/7/2024

Nomor : B. 152./Un.16/KJ.1/PP.00.9.12.6/7/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Yth

Bapak/Ibu Pimpinan, Di Masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung Barat.

Dengan Hormat,

Kami dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Dela Astarika
NPM : 2041030089
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan pengambilan Data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :


Fungsi Ibadah Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami' Aminatul Jannah Lampung Barat.

Pelaksanaan penelitian Data mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di sesuaikan dengan jadwal yang di tentukan instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Bandar Lampung,
Ketua Jurusan MD,




Dr. Yuniidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2878/ Un.16 / P1 / KT/VII/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

FUNGSI IMARAH MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID JAMI' AMINATUL JANNAH
LAMPUNG BARAT

karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Dela Astarika	2041030089	FDIK/MD

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 21%. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 31 Juli 2024
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

FUNGSI IMARAH MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID JAMI' AMINATUL JANNAH LAMPUNG BARAT

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	6 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	9 %
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4 %
3	text-id.123dok.com Internet Source	2 %
4	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1 %
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
7	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
8	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
9	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1%
12	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
13	lagenda-cinta.blogspot.com Internet Source	<1%
14	Pena Persada, Edi Gunawan, Rusdiyanto. "PROSIDING THE 2ND INTERNATIONAL SEMINAR ON CONTEMPORARY ISLAMIC ISSUES Contemporary Issues On Religion And Multiculturalism", Thesis Commons, 2020 Publication	<1%
15	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words